

## ABSTRAK

Persaingan industri jasa konstruksi saat ini sangat ketat, setiap perusahaan jasa konstruksi berusaha untuk meningkatkan kinerja perusahaan, profitabilitas dan berkembang makin besar. Setiap kegiatan usaha akan selalu muncul peluang dan risiko, dimana peluang untuk memperoleh keuntungan dan risiko menderita kerugian, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Biaya, waktu dan mutu merupakan keharusan yang harus dapat dicapai oleh perusahaan jasa konstruksi agar berhasil. Agar tercapai sesuai rencana maka perlu adanya kontrol atau pengendalian dalam pelaksanaan lapangan secara kontinu atau terus-menerus selama masa pelaksanaan pekerjaan.

Semakin banyak dan besarnya proyek yang dikerjakan, kegiatan kerja akan semakin kompleks sehingga kebutuhan akan informasi yang cepat sangat diperlukan. Untuk mengatasi hal tersebut diupayakan dengan penggunaan teknologi informasi. Teknologi informasi yang dipergunakan adalah Sistem Informasi Manajemen yang mampu merangkum dan menyeleksi berbagai data dan infomasi proyek menjadi informasi yang diperlukan dan dapat dipergunakan sebagai alat bantu dalam pengendalian dan pengambilan keputusan.

Sistem informasi yang digunakan industri jasa konstruksi ditujukan pada pengendalian proyek, dengan perangkat tersebut dapat dengan cepat mengantisipasi kendala yang terjadi. Bila terjadi penundaan akan menyebabkan bertambahnya durasi kegiatan dan berpengaruh pada semakin besar atau meningkatnya biaya. Guna melakukan analisis pengendalian PT. Hutama Karya menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Produksi (SIMPRO) berbasis web.

Penelitian ini dilaksanakan pada proyek-proyek yang telah dan sedang berjalan pada PT Hutama Karya. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa yang secara signifikan mempengaruhi pengendalian biaya dan waktu pelaksanaan adalah Progress Eksternal, Kepemimpinan Kepala Proyek, Koordinasi dan Komunikasi, dan Aspek Financial.

Keberhasilan proyek ditentukan oleh kepemimpinan kepala proyek dalam menjalankan proyeknya, namun semua hal itu akan berakibat buruk bila aspek financial tidak mendukung. Aspek financial tersebut menyebabkan semua rencana/target yang telah ditetapkan akan menjadi tidak berguna karena semua harus mengikuti dengan kondisi keuangan yang ada.

Penerapan sistem informasi manajemen produksi SIMPRO yang telah berjalan perlu ditingkatkan baik dari hardware maupun softwarenya, serta proses pelacakan penyimpangan biaya dan waktu sampai pada pengambilan keputusan atau tindakan.